TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SUAMI MENDAHULUKAN NAFKAH ORANG TUA DARI NAFKAH ISTRI DAN ANAK (STUDI KASUS DI DESA PEMATANG PANJANG KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR)

SKRIPSI

OLEH MINALISA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN 2023 M/1444 H

TNJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SUAMI MENDAHULUKAN NAFKAH ORANG TUA DARI NAFKAH ISTRI DAN ANAK (STUDI KASUS DI DESA PEMATANG PANJANG KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syariah untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam

Oleh:

Minalisa

170101010013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2023 M/1444 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Minalisa

NIM

: 170101010013

Tempat/Tgl. Lahir

: Pematang Panjang, 15 Maret 1999

Jurusan

: Hukum Keluarga Islam

Fakultas

: Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 2 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

Minalisa

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul

: Tinjauan Hukum Islam terhadap Suami

mendahulukan Nafkah Orang Tua dari Nafkah

Istri dan Anak (Studi Kasus di Desa Pematang

Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten

Banjar.

Ditulis oleh

: Minalisa

NIM

: 170101010013

Fakultas

: Syariah

Program

: Strata Satu (S-1)

Program Studi

: Hukum Keluarga Islam

Tahun Akademik

: 2022/2023

Tempat dan tanggal lahir

: Pematang Panjang, 15 Maret 1999

Alamat

: Jl. Pematang Panjang RT.01 Kec. Sungai Tabuk

Kab. Banjar

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antsari Banjarmasin.

Banjarmasin, 2 Januari 2023

Pembinabing I

Dr. H. Jefaladdin, M. Hum

NIP. 19661126 199102 1 002

Pembimbing II

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

NIDN, 2128078501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam

Fakultas Syariah

UN Antasari Banjarmasin,

Abdul Hafiz Sairazi, SHL, MHI

NIP 19781118 200312 1 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Suami Mendahulukan Nafkah Orang Tua dari Nafkah Istri dan Anak (Studi Kasus di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar", ditulis oleh Minalisa, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari

: Jum'at

Tanggal

: 13 Januari 2023

Dinyatakan LULUS dengan predikat: (A) 81,2

ERIADekan Fakultas Syariah UN Antasari Banjarmasin

NIP. 19710519 199703 2 001

Tim Penguji

Nama

- Dr. H. Jalaluddin, M.Hum (Ketua)
- Abdul Hafiz Sairadzi, S.H.I., M.H.I (Anggota)
- Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk (Anggota)
- Dra. Hj. Fauziah Hayati, MHI (Anggota)

Tanda Tandan

4. Julian

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kehadirat Allah SWT ku persembahkan dengan segenap cinta dan doa karya yang sederhana ini untuk:

Kedua orang tua saya tercinta Ibu Masniah dan Bapak Sahri (almarhum) yang telah memberikan bantuan materi dan doa serta segala usaha diberikan yang tak ternilai harganya dengan angka di dunia ini.

Terimakasih khusus kepada saudara kakak Akhmad Rizali, S.H yang mana telah sangat membantu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan tugas studi kuliah ini.

Terimakasih juga kepada Saudara dan saudari ku Yeni Marianti, Yanti Mariyati, Akhmad Zidan dan Maulida Syahrini yang mana juga memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR بسم الله الرّحمن الرّحيـم

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Tinjauan Hukum Islam terhadap Suami mendahulukan Nafkah Orang Tua dari Nafkah Istri dan Anak(Studi Kasus di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)", sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbankan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
- Abdul Hafiz Sairazi, SHI, MHI. dan H. Rahmat Fadillah, SHI, MH. selaku ketua dan sekretaris program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

4. Dr. H. Jalaluddin, M. Hum selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.

5. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan pengarahan penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

8. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 2 Januari 2023

Penulis

ABSTRAK

Minalisa. 2022. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Suami mendahulukan Nafkah Orang Tua dari Nafkah Istri dan Anak (Studi Kasus Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar). Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dr. H. Jalaluddin, M.Hum dan (II) Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA.Hk.

Kata kunci: Tinjauan Hukum Islam, Nafkah.

Perkawinan merupakan perbuatan hukum yang mengikat antara seorang lakilaki dengan seorang perempuan (suami-istri). Akibat dari perkawinan muncullah hak dan kewajiban di antara suami istri. Salah satu kewajiban dari suami adalah nafkah. Nafkah merupakan ketetapan Allah atas para suami, bahwa mereka wajib melakukan dan memberikan nafkah kepada istri mereka. Nafkah adalah biaya hidup yang meliputi sandang, pangan dan papan yang harus ditunaikan kepada keluarga (istri dan anak) oleh kepala keluarga yaitu suami. Jika nafkah dapat terpenuhi dengan baik dan benar, maka terwujudlah keluarga yang aman dan tenang. Hal itu merupakan salah satu sebab keluarga menjadi harmonis. Mewujudkan keluarga yang harmonis merupakan salah satu dari tujuan perkawinan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi pemberian nafkah suami yang mendahulukan orang tua daripada isteri dan anak dan untuk mengetahui keharmonisan keluarga terhadap suami mendahulukan nafkah orang tua dari nafkah istri dan anak serta juga untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap suami mendahulukan nafkah orang tua dani nafkah istri dan anak terdapat tiga kasus yang terjadi di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Penetian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat studi kasus dan menggunakan metode penelitian hukum empiris. Untuk mengumpulkan data tentang permasalahan tersebut penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara, kemudian data diolah dengan teknik editing dan katagorisasi, sedangkan analisisnya menggunakan hukum Islam kemudian menggunakan teknik diskriptif kualitatif dengan mengacu pada landasan teori.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa suami tidak memberikan nafkah kepada istri dengan alasan ingin berbakti kepada orang tua dan merasa tidak enak memberi sedikit nafkah berupa uang karena istri dan anak tinggal dan ikut makan bersama di rumah orang tua serta istri mempunyai pekerjaan sendiri. Pada kasus kedua dan ketiga bahwa istri tidak pandai bersyukur atas pemberian suami, berani dengan suami dan tidak mendengarkan nasihat dari suami serta istri merasa iri dan cemburu terhadap orang tua suami atas perlakuan baik suami terhadap orang tua.

DAFTAR ISI

HALAMA	AN JUDULi
HALAMA	AN PERNYATAAN KEASLIAN TULISANii
HALAMA	AN PERSETUJUANiii
HALAMA	AN PENGESAHANiv
ABSTRA	Kv
MOTTO .	vi
KATA PE	ERSEMBAHANvii
PEDOMA	AN TRANSLITERASIviii
KATA PE	ENGANTARxii
DAFTAR	ISIxiv
BAB I PE	NDAHULUAN1
B. C. D. E. F.	Latar Belakang Masalah1Rumusan Masalah4Tujuan Penelitian5Kegunaan Penelitian6Definisi Operasional6Kajian Pustaka7Sistematika Penulisan10
BAB II K	AJIAN TEORI12
A.	Hak dan Kewajiban dalam Rumah Tangga121. Kewajiban Suami terhadap Istri122. Kewajiban Istri terhadap Suami143. Hak Bersama Suami Istri164. Kewajiban Bersama Suami Istri16

	5. Kewajiban Anak Terhadap Orang Tua	17
	B. Nafkah Keluarga Menurut Hukum Islam	19
	1. Pengertian Nafkah	
	2. Dasar Hukum Nafkah	20
	3. Syarat-Syarat Kepemilikan Hak Terhadap Nafkah	22
	4. Gugurnya Hak Nafkah	23
	5. Sebab-Sebab yang Mewajibkan Nafkah	25
	6. Macam-Macam Nafkah	27
	7. Ukuran Nafkah	28
	8. Tujuan dan Hikmah Nafkah	30
BAB II	II METODE PENELITIAN	31
Α.	Jenis dan Sifat Penelitian	31
В.	Lokasi Penelitian	31
C. Sumber Data		31
D.	Teknik Pengumpulan Data	33
E. '	Teknik Pengolahan Data	35
F.	Analisis Data	36
BAB IV	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
Α.	Hasil Penelitian	38
В.	Pembahasan	46
BAB V	PENUTUP	56
A.	Simpulan	56
В.	Rekomendasi	58
DAFTA	AR PUSTAKA	